



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ZOOM MEETING UNTUK
PENGAJARAN LITERASI MENDONGENG
TIM PENDONGENG PETUGAS TAMAN BACA MASYARAKAT
(TBM) SAAT PANDEMI COVID-19
KECAMATAN WONOKROMO TAHUN 2020
Masluhin ¹⁾**

¹⁾ IKIP Widya Darma Surabaya
adivajule@yahoo.com

Received: 24 August 2020; *Revised:* 15 September 2020; *Accepted:* 14 October 2020

ABSTRAK: *Zoom Cloud meeting* adalah sarana belajar *online* yang dapat dipakai di Tim Pendongeng Kecamatan Wonokromo. kegunaan pengajaran *online* sangat perlu diperhatikan agar tim pendongeng kecamatan Wonokromo memahami saat pengajaran berlangsung tentang literasi mendongeng. Tujuan penelitian ini, adalah untuk memahami bagaimana efektivitas pengajaran *online* memakai aplikasi *Zoom* di Tim Pendongeng Kecamatan Wonokromo. Penelitian ini memakai metode pendekatan penelitian kualitatif yang berlandaskan pada paradigma post positivisme. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah melalui hasil pengajaran literasi mendongeng melalui video. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengajaran literasi mendongeng secara *online* memakai aplikasi *Zoom* sudah efektif. Pengajaran secara *online* mendapat tanggapan sangat baik dari Tim Pendongeng Kecamatan Wonokromo karena pengajaran yang lebih fleksibel saat memakainya. Dengan adanya pengajaran *online* menjadikan Tim Pendongeng Taman Baca Masyarakat (TBM) Kecamatan Wonokromo lebih mandiri dan mendorong Tim Pendongeng Taman Baca Masyarakat (TBM) Kecamatan Wonokromo aktif yang dapat dilihat dari penampilan, cara mendongeng, penguasaan materi dongeng, kemampuan (skill) dalam mendongeng. Banyaknya fitur di dalam *Zoom* menjadikan pengajaran lebih menarik. Selain itu, pemahaman dan penerimaan yang disampaikan oleh tutor literasi mendongeng dapat dirasakan oleh Tim Pendongeng Taman Baca Masyarakat.

Kata kunci : Efektivitas; Pengajaran Online; Literasi; Mendongeng; Aplikasi Zoom

ABSTRACT: *Zoom Cloud meeting* is an online learning tool that can be used in the Wonokromo District Storyteller Team. the use of online teaching really needs to be considered so that the Wonokromo sub-district storyteller team understands when teaching is taking place about storytelling literacy. The purpose of this study is to understand how effective online teaching is using the *Zoom* application in the Wonokromo District Storytelling Team. This study uses a qualitative research approach based on the post positivism paradigm. The data collection technique used was through the results of teaching literacy through video storytelling. Based on the results of the study, it was found that teaching storytelling literacy online using the *Zoom* application was effective. Online teaching received very good responses from the Wonokromo District Storyteller Team because the teaching was more flexible when using it. With online teaching, the Community Reading Park Storytelling Team (TBM) in Wonokromo District is more independent and encourages the Community Reading Park Storytelling Team (TBM) of Wonokromo District to be active, which can be seen from their appearance, how to tell

storytelling, mastery of fairy tale material, ability (skills) in storytelling. The many features in Zoom make teaching more interesting. In addition, the understanding and acceptance conveyed by the storytelling literacy tutor can be felt by the Taman Baca Masyarakat Storytelling Team.

Key words: *effectiveness; Online Teaching; Literacy; Storytelling; Zoom application*

PENDAHULUAN

Pandemi virus Covid-19 yang ada di Indonesia ternyata membawa dampak tersendiri bagi kegiatan pengajaran, tak terkecuali di dunia perkantoran. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat dilakukan selama pandemi virus Covid-19 yang masih merajalela. Satu diantara kebijakan yang dilakukan yaitu merehatkan segala kegiatan belajar mengajar yang berubah menjadi sistem daring atau *online*. Adanya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus *disease* (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pengajaran secara *online*. Tim Pendongeng Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kecamatan Wonokromo melakukan pengajaran melalui *online* atau pengajaran jarak jauh, karena tidak dapat tatap muka. Tim Pendongeng Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kecamatan Wonokromo dapat berkoordinasi dengan tutor literasi mendongeng kapan saja. Sehingga, sifat koordinasinya bisa tertutup antara satu tim pendongeng Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kecamatan Wonokromo dengan tutor literasi mendongeng atau bahkan secara bersama-sama melalui papan pengumuman. Koordinasi juga masih bisa dipilih, mau secara serentak atau tidak. Pengajaran Literasi mendongeng secara yuridis PJJ(PJJ) merupakan pola pengajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara tutor literasi dan anak didik. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pengajarannya memakai berbagai sumber belajar melalui teknologi dan koordinasi dan media lain. Pendidikan jarak jauh dikenal juga dengan *E-learning*. *E-learning* merupakan aplikasi tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan anak didik, terutama dalam hal ruang dan waktu, dengan *E-learning* pendidik dan anak didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pengajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut (Putri, 2011).

Metode PJJ dapat dipakai pada keempat komponen pendidikan yakni: pendidikan umum, memperkuat pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran yang diajarkan, pengajaran pedagogi dan perkembangan anak, dan sebagai panduan menuju kelas yang lebih baik (Firman, 2019). Pengajaran secara *online* mungkin bukan hal yang baru bagi mahasiswa. kemajuan teknologi sekarang memungkinkan mahasiswa untuk belajar sepenuhnya secara *online* sambil tetap bersosialisasi dengan teman satu tim, pengajaran saat pengajaran literasi dan berpartisipasi dalam diskusi khusus pengajaran literasi mendongeng yang sedang berlangsung. dengan cara via konferensi video, dokumen, digital, dan yang lainnya. Dengan begitu kegiatan pengajaran literasi pun tetap berlangsung, pengajaran literasi mendongeng secara *online* atau daring pun bisa di akses

dimana saja dan di waktu yang telah ditentukan secara bersama oleh semua tim pendongeng. Pemilihan media pengajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar.

Salah satu PJJ yang dapat diimplementasikan pada Tim Pendongeng TBM Kecamatan Sawahan adalah dengan *video conference*. Pengajaran dengan *video conference* dapat menggantikan pengajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Pemanfaatan *video conference* dalam PJJ dapat membantu anak didik dan pendidik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan. *Video conference* termasuk dalam *synchronous learning*, *synchronous learning* merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama pendidik dan peserta didik. *Synchronous learning* bersifat *real time*. *Synchronous learning* yang memakai *video conference* dan teknik multimedia lainnya dapat memungkinkan pendidik dan anak didik berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun sedang berada ditempat yang berbeda (Chen et al., 2005). Pemanfaatan *video conference* pada PJJ akan sangat membantu mahasiswa dalam belajar karena pendidik dapat berinteraksi walaupun ditempat yang berbeda. Untuk merangsang semua aspek perkembangan pada mahasiswa tidak lepas dari media pengajaran, hal ini dikarenakan mahasiswa belajar dilakukan memakai media pengajaran yang nyata, dan dengan media pengajaran ini mahasiswa dapat berjalan secara efektif (Zaini & Dewi, 2017). Pemanfaatan *video conference* memiliki peran yang sangat baik, terlebih jika dilakukan secara tepat (Hyder et al., 2007).

Salah satu aplikasi yang menjembatani fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan siswa secara virtual melalui *video conference* dengan PC atau laptop atau *smartphone* adalah *Zoom Cloud Meeting*, aplikasi ini merupakan aplikasi yang dipakai sebagai media koordinasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan *online* dan kolaborasi seluler. Sehingga, penggunaan *meeting* dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat *download* secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan *telephone*, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam fortune 500 sudah memakai layanan ini. (Wibawanto, 2020). Penggunaan aplikasi *video conference Zoom* saat ini sudah sangat umum dipakai. Hal ini salah satunya dipicu oleh penyebaran virus COVID-19, sejak awal tahun 2020. Akibat penyebaran virus tersebut, orang-orang perlu dirumahkan supaya memutuskan rantai penyebaran virus.

Keamanan pengajaran menggunakan *Zoom* dapat digapai satu diantaranya dengan memakai media pengajaran dalam proses pengajaran literasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Penyampaian suatu konsep pengajaran literasi mendongeng akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan tim pendongeng TBM kecamatan Wonokromo terlibat langsung didalamnya. *Zoom* dapat dikategorikan sebagai media pengajaran *online* yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan memakai media Internet. Media pengajaran *online* sebagai sebuah alternatif pengajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses pendidikan yang dilakukan dengan jarak jauh. Media pengajaran pada pengajaran daring dipakai sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Media pengajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan lima indera. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Sandiwano, 2016), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengajaran berbasis *video conference* sebagai media pengajaran *online* pada mahasiswa saat pandemi Covid-19. Hasil penelitian diharapkan menjadi inspirasi bagi pendidik di lembaga setingkat perguruan tinggi dalam melaksanakan PJJ selama masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian *Efektivitas penggunaan media zoom meeting untuk pengajaran literasi mendongeng tim pendongeng petugas taman baca masyarakat (TBM) saat pandemi covid-19 kecamatan Wonokromo tahun 2020* memakai pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme* yang dipakai untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009). Penelitian kualitatif berusaha mencari apa yang ada dibalik tindakan, bukan fenomena luar tetapi fenomena dalam dan lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil dari suatu aktivitas. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini Petugas TBM Kecamatan Wonokromo 2020 yang sedang aktif di Tim Pendongeng mengikuti pelatihan literasi, sedangkan sampel dari penelitian ini sebanyak 12 orang yang bersedia diwawancarai via aplikasi *Whatsapps*. Objek penelitian adalah hasil belajar literasi mendongeng melalui video yang diunggah di media sosial IG.

Teknik pengumpulan data yang dipakai berupa wawancara mendalam secara *online* melalui *whatsapp* karena mengingat situasi pandemi Covid-19 yang kurang

konduf. Setelah melakukan wawancara maka di dapatkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik kesimpulan. dipakai untuk memperoleh efektivitas pengajaran *online* yang dilakukan oleh *Tim pendongeng petugas Taman Baca Masyarakat (TBM) saat pandemi covid-19 kecamatan Wonokromo* saat pandemi Covid-19. Pengajaran *online* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengajaran memakai aplikasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data yang kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Chaer, 2009). Analisis data penelitian dilakukan memakai model analisis Miles dan Huberman (1994) secara umum, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Adapun langkah-langkah penggunaan *Zoom* yang diterapkan selama pengajaran sebagai berikut : (1) Tutor di bantu MC mempersilahkan tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo untuk mengunduh aplikasi *Zoom*. *Zoom* dapat dipakai melalui *smartphone* ataupun laptop (2) Setelah mengunduh tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo akan diberikan *id* untuk masuk ke dalam *meeting*. (3) Setelah diberikan *id* tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo bisa bergabung dengan pilih bergabung atau *Join Meeting* (4) Saat sudah masuk ke dalam ID tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo bisa langsung bergabung. Pengajaran melalui *Zoom* menjadikan pengajaran lebih efektif. Karena tutor berpendapat *Zoom* menyediakan fitur yang berbeda dari aplikasi lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran yang dilakukan secara *online* memakai aplikasi *Zoom* oleh tutor saat adanya virus covid-19 bisa dikatakan efektif. Hanya saja ada beberapa kendala teknis yang menjadi hambatan saat berjalanya pengajaran *online* tersebut. Penggunaan *Zoom* menjadi salah satu alternatif sebagai PJJ bagi tutor dan tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo adapun tata cara untuk memakai aplikasi *Zoom* ini lebih simpel dan tergolong cukup mudah karena dapat dipakai melalui ponsel maupun pada komputer atau PC.

Penerimaan ini menyangkut tingkat kejelasan penyampaian simbol pesan melalui tulisan, gambar- gambar, suara, dan keserasiannya (tulisan, gambar dan suara)

sebagai media koordinasi. dapat dimanfaatkan saat pengajaran berlangsung. *Zoom* menjadi solusi yang sangat tepat di saat Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 1 tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo menyatakan tidak jelas saat melakukan pengajaran *online*. Sementara itu sebanyak 4 tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo mengakui, cukup jelas dan 7 tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo menyatakan jelas. Data lainya adalah seorang tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo mengatakan bahwa saat pengajaran sering tidak jelas dikarenakan faktor pembicara yang kadang ada kadang menghilangkan tergantung kekuatan sinyal dan suara saat pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo dapat menerima pengajaran dengan cukup jelas .

Pemahaman merupakan kemampuan tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo untuk dapat memahami atau menguasai suatu bahan materi ajar literasi mendongeng dalam suatu pengajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah di pahami. Data penelitian menunjukan bahwa sebanyak 12 orang responden menunjukkan bahwa (1) sebanyak 1 jawaban mahasiswa mengaku sulit memahami saat pengajaran *online*, (2) sebanyak 4 jawaban cukup memahami saat pengajaran dan 7 jawaban sebagian besar dapat memahami pengajaran literasi mendongeng. Hasil penelitian mengenai pemahaman menunjukkan Sebagian besar tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo penerimaan berkaitan dengan persepsi besar tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo terhadap media dalam pelaksanaan kursus secara *online*.

Selanjutnya efektifitas pengajaran *online* yang diberlakukan tutor tim pendongeng kecamatan Wonokromo menjadikan tim lebih fleksibel saat melaksanakan perkuliahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Firman., (2020) dimana tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum pengajaran literasi mendongeng yang dilaksanakan secara *online*. Belajar dari tempat bekerja atau dimana saja membuat mereka tidak merasakan tekanan sebaya yang biasa mereka rasakan ketika belajar bersama teman di dalam pelatihan literasi mendongeng yang dilaksanakan secara tatap muka. Ketidakhadiran tutor literasi secara fisik juga canggung dalam mengemukakan pendapat.

Data penelitian juga menunjukan bahwa PJJsecara *online* memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut berkaitan dengan ketersediaan layanan internet. Tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo mengaku harus mempunyai kuota data lebih. Apalagi sebagian besar tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo mengaksesnya dengan layanan data seluler pribadi. Sementara, hanya sebagian kecil tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo yang memakai WIFI. Ada beberapa kelebihan saat memakai aplikasi *Zoom*. Pertama, *Zoom* dapat di

download secara gratis dan memungkinkan melakukan sampai 100 partisipan. Kedua, dapat menjadwalkan pengajaran lewat fitur *Schedule* (Jadwal). Ketiga, bisa merekam dan menyimpan video saat pengajaran berlangsung. Keempat, *Zoom Cloud Meeting* dapat bekerja pada perangkat *android, Ios, Windows, dan Mac Virtual Background* yang bisa di ganti.

Selain kelebihan sebagaimana disebutkan, *Zoom* pun memiliki kekurangannya yaitu pembelajaran hanya dapat berlangsung selama 40 Menit. Jika sudah 40 menit, aplikasi secara otomatis keluar dan harus *log in* kembali dengan *user id* yang baru. Selain itu tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo harus memiliki jaringan yang ekstra, supaya saat pengajaran tidak ada hambatan apapun. Berdasarkan akan uraian-uraian tersebut maka dapatlah dikatakan bahwa pengajaran *online* tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo sudah cukup efektif dengan memakai aplikasi *Zoom* yang sudah dipersiapkan saat adanya pandemi covid-19 sekarang ini. Pengajaran yang bisa dikatakan fleksibilitas dan pelaksanaannya Memudahkan tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo untuk ikut serta dalam kegiatan pengajaran secara daring atau jarak jauh. Menjadikan pengajaran memakai aplikasi *Zoom* mendapat tanggapan yang sangat baik dari tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo. Banyaknya fitur fitur yang memudahkan menjadi nilai plus untuk mempermudah pengajaran secara *online*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari penelitian dapat disampaikan Pengajaran secara *online* mendapat respon sangat baik dari tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo karena pengajaran yang lebih fleksibel saat memakainya. Dengan adanya pengajaran *online* menjadikan tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo lebih mandiri dan mendorong tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo untuk lebih aktif dalam pengajaran literasi mendongeng secara online. Hanya saja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah ketersediaan paket data *internet* yang biayanya dikeluarkan secara lebih ekstra oleh tim pendongeng petugas TBM Kecamatan Wonokromo saat pengajaran *online*.
2. Pengajaran *online* melalui *Zoom* menjadikan pengajaran lebih efektif, karena banyaknya fitur fitur pendukung saat berlangsungnya pengajaran *online* di tengah pandemic covid-19. Sehingga, Video mendongeng Tim Pendongeng Taman Baca Masyarakat (TBM) Kecamatan Wonokromo aktif yang dapat dilihat dari penampilan, cara mendongeng, penguasaan materi dongeng, kemampuan (skill) dalam mendongeng.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartono, dkk. (2008). PAIKEM (Pengajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) . *Pekanbaru: Zanafa Publishing*, hal.13 .
- Chaer, Abdul. 2003. Psikolinguistik Kajian Teoritik. Jakarta: Rineka Cipta
- Firman, (2020). Pengajaran *Online* Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science Volume 02, No 02 Maret 2020* , 82.
- Parera, Jos Daniel. 1997. Lingusitik Edukasional. Jakarta: Erlangga.
- S Brahma, I. A. (2020). Penggunaan *Zoom* Sebagai Pengajaran Berbasis *Online* Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada mahasiswa PPKN Di Stkip Kusumanegara Jakarta . *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA* , 97-98.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pengajaran *Online* di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di indonesia *Ilmu Pendidikan - Vol. 34 No. 1 April 2020*, 3 .
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pengajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54.
<https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>